

Stok Karbon Tinggi

Prinsip:

“Stok Karbon Tinggi (SKT) merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam praktik Nol Deforestasi dengan mengidentifikasi areal yang sesuai untuk fungsi pengembangan dan perlindungan hutan jangka panjang”.

Definisi

“Areal berhutan yang mengandung cadangan karbon tinggi”

Fakta.....

- Ada kesepakatan umum global di antara berbagai kalangan, seperti perusahaan, lembaga penelitian, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang konservasi dan lingkungan, pemerintah, dan masyarakat yang bergantung pada hutan, mengenai perlunya menghentikan deforestasi.
- Dalam 8 tahun terakhir, telah terlihat transformasi di komunitas dunia untuk menghapus deforestasi dari kegiatan dan rantai pasoknya.

Konteks Penerapan Pendekatan SKT?

- Pendekatan SKT digunakan pada lansekap dan mosaik hutan terfragmentasi di kawasan hutan
- Konsep SKT tidak dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat ukur simpanan karbon. Estimasi kandungan karbon dalam vegetasi digunakan untuk membantu membedakan berbagai jenis vegetasi, misalnya: Semakin tinggi kandungan karbon mengindikasikan vegetasi yang lebih rapat dan struktur yang lebih kompleks.
- Metodologi dalam pendekatan SKT dirancang untuk mempertimbangkan perbedaan tipe dan kondisi hutan setempat
- Pendekatan SKT dirancang untuk digunakan secara paralel dan terintegrasi dengan strategi tata guna lahan, FPIC, dan areal NKT termasuk didalamnya gambut dan zona riparian, serta areal penting untuk kebutuhan dasar masyarakat lokal.

Bagaimana cara menentukan SKT?

Fase 1: Klasifikasi vegetasi untuk mengidentifikasi kawasan hutan

- Menentukan kelas vegetasi menggunakan satelit dan gambar LIDAR
- Mengumpulkan dan menganalisis data
- Menggabungkan data lapangan dan analisis peta untuk koreksi kelas vegetasi
- Potensial hutan SKT teridentifikasi

Fase 2: Analisis *patch* hutan SKT

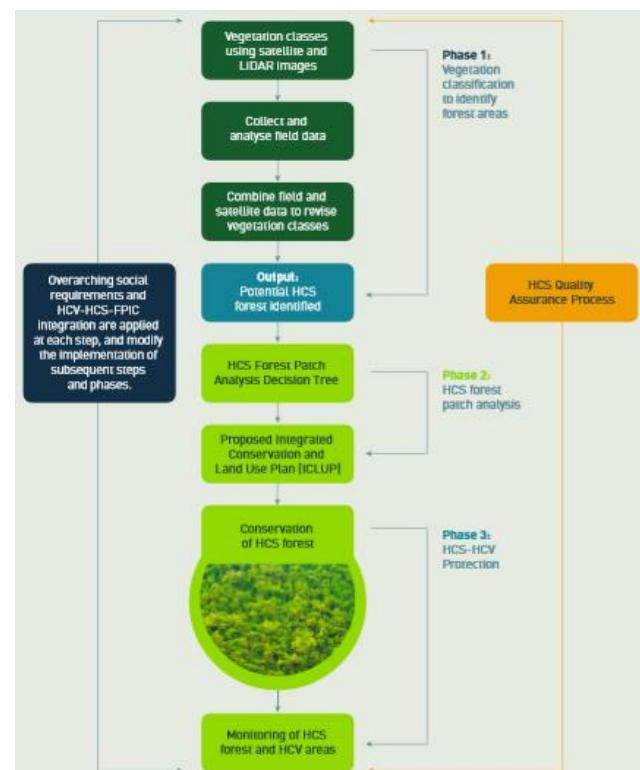
- Pohon keputusan dari analisis *patch* hutan SKT
- Menggabungkan areal konservasi dan rencana tata ruang

Fase 3: SKT-NKT terlindungi

- Konservasi hutan SKT
- Monitoring SKT dan NKT



Gambar: Hutan Kerapatan



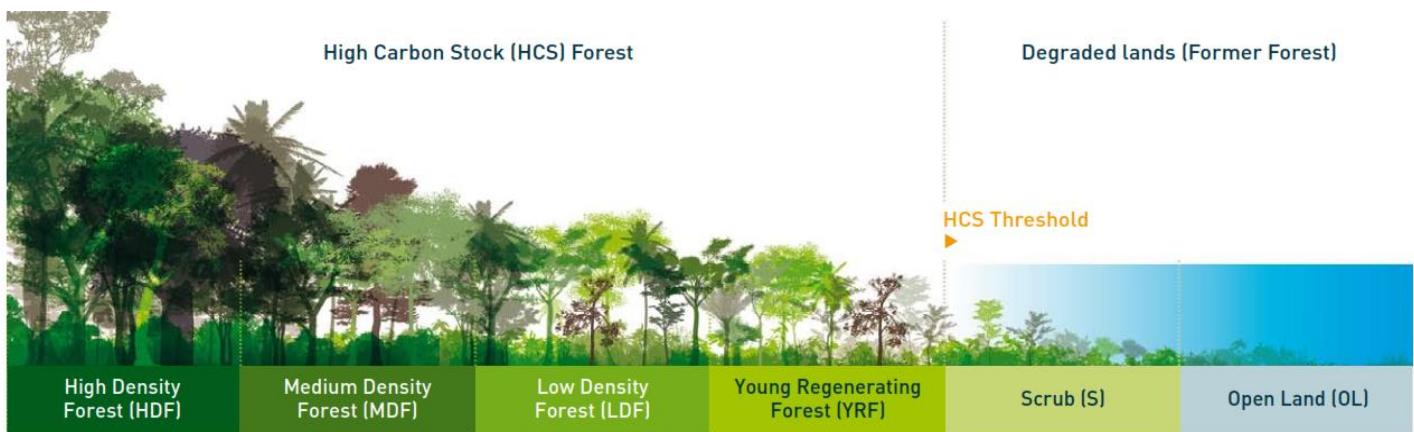
Stok Karbon Tinggi

Kategori Tutupan Lahan SKT

- Hutan kerapatan tinggi, hutan kerapatan menengah, dan hutan kerapatan rendah: hutan alam dengan tajuk tertutup beragam dari hutan kerapatan tinggi sampai rendah. Ditandai dengan adanya pohon dengan diameter > 30cm dan didominasi oleh spesies klimaks.
- Hutan Regenerasi Muda (HRM): Kondisi hutan dengan gangguan yang cukup tinggi atau hutan dengan pertumbuhan menuju struktur aslinya. Distribusi diameter didominasi oleh pohon dengan diameter 10-30 cm dan

tingginya perjumpaan dengan spesies pioneer dibandingkan hutan kerapatan rendah.

- Belukar: Hutan yang telah mengalami perubahan fungsi karena adanya aktivitas pembukaan sebelumnya. Didominasi dengan belukar-belukar rendah.
- Lahan terbuka: Lahan yang berisi rumput-rumputan dan belukar, sedikit tanaman kayu.



Kategori Tutupan Lahan Non SKT

- Hutan tanaman: Karet, akasia
- Estate perkebunan
- Areal pertambangan
- Pertanian dan perkebunan masyarakat
- Lainnya: Badan air, sungai, danau, jalan, dlsb.



Pengukuran diameter pohon



Lanskap dengan mosaik-mosaik hutan

Sumber dan Informasi Tambahan

- www.highcarbonstock.org
- HCS Approach toolkit Ver02